

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah studi dokumentasi yang penulis lakukan pada Tn. H di Ruang Kamar Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran, dapat disimpulkan :

5.1.1 Pengkajian

Dari pengkajian didapatkan data subjektif dan data objektif pada kasus Tn. H yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dimana terdapat kesamaan antara teori dan kasus. Data subjektif yang ditemukan pada Tn. H adalah klien mengatakan mendengar suara-suara seperti ada orang yang berbicara menyuruhnya untuk merusakkan barang-barang di sekitarnya dan suara itu mengganggu pikirannya, suara itu biasanya datang siang hari saat dirinya sedang melamun serta data objektifnya adalah klien tampak berbicara sendiri, mulut klien tampak komat-kamit, klien tampak mondar-mandir dan klien tampak menyendiri..

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa utama yang ditemukan penulis pada saat melakukan pengkajian pada Tn. H adalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada Tn. H terdapat kesamaan antara teori dengan kasus seperti tujuan umum dan tujuan khusus, serta kriteria hasil. Klien dapat mengenal halusinasinya dan klien dapat

mengontrol halusinasinya dengan cara mendiskusikan dengan klien tentang halusinasi yang dialaminya meliputi isi, frekuensi, jenis, waktu dan perasaan saat halusinasi muncul. Selanjutnya adalah mengajarkan kepada klien cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal dan minum obat secara teratur.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis pada Tn. H selama 6 hari yaitu membantu klien mengenal halusinasinya, mengajarkan klien cara mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal dan minum obat secara teratur.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan yang dilakukan penulis pada Tn. H yaitu klien mampu mengenal halusinasi yang dialaminya dan klien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal dan minum obat secara teratur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Bagi perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau khususnya di Ruang Kamar untuk tetap melayani dan menangani klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran secara optimal. Perawat harus terus menjalin komunikasi terapeutik sehingga klien dapat mengungkapkan semua permasalahannya dan mau mengikuti terapi yang diberikan selama dirawat di

Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sehingga tercapainya keberhasilan dalam proses keperawatan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah Studi Dokumentasi ini dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah keperawatan jiwa khususnya masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran serta dapat memberikan informasi kepada mahasiswa/i mengenai asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan kompherensif serta bertanggung jawab kepada klien khususnya pada klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang akan membuat Karya Tulis Ilmiah diharapkan aktif mengembangkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa melalui literatur dan referensi terbaru terkait dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.